

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Dollar

September 2018

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang serta mempunyai fleksibilitas tinggi terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam instrumen pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

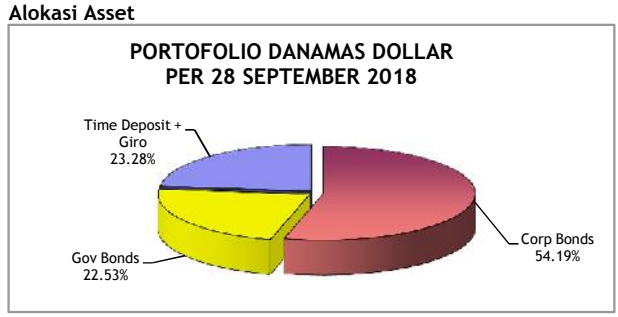
Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	31 Mei 2004
Nilai Aktiva Bersih per unit	: $	1,720
Nilai Aktiva Bersih (Juta USD)	: $	131,74
1 Bulan Terakhir (MoM)	:	0,19%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:	2,63%
Mata Uang	:	Dolar USD
Bank Kustodi	:	Maybank

Informasi Lain

Investasi Awal	:	USD	10.000,00
Investasi selanjutnya	:	USD	1.000,00
Minimum Penjualan Kembali	:	USD	100,00
Minimum Pengendapan	:	6 (enam) bulan	
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%	
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1%	
Profil Risiko	:	Menengah	

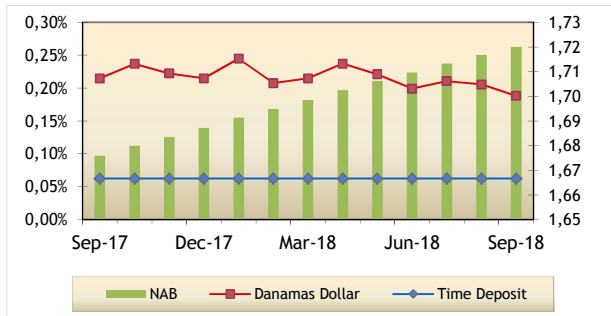
Alokasi Asset



Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Sektor
1	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	Pemerintah
2	Pertamina	Pertambangan
3	Perusahaan Listrik Negara	Industri

Grafik Kinerja



Review

Sepanjang bulan September 2018, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 0,78% MoM. Sementara harga SUN FR0065 tenor 15 tahun melemah sebesar 0,24 % MoM dan FR0063 tenor 5 tahun melemah 0,19% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia naik 25 bps ke level 5,75%. Di bulan September, pemerintah berhasil melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) sebanyak dua kali. Pada tanggal 12 September 2018 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 36,88 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 16,21 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,57% hingga 9,21%. Pada tanggal 25 September 2018 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 51,54 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 20 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,58% hingga 8,73%. Kemudian di bulan September tersebut, telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 4 September 2018 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 10,48 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 4,81 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,48% hingga 9,08%. Pada tanggal 18 September 2018 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 8,22 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 4,9 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,64% hingga 9,41%. Proporsi kepemilikan asing pada obligasi pemerintah Indonesia per 28 September 2018 turun sebesar 0,58% atau sekitar Rp 4,9 triliun secara bulanan. Total obligasi negara yang diperdagangkan naik sebesar 1,45% MoM menjadi Rp 2.306,64 triliun.

Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Oktober 2018 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Kecenderungan penguatan dolar AS atas mayoritas mata uang global termasuk Indonesia tersebut didukung oleh penguatan ekonomi domestik AS dan juga tren kenaikan suku bunga The Fed. Selain itu, kekhawatiran kembali memanasnya perang dagang antara AS dan China juga ikut mempengaruhi sentimen pergerakan kurs Rupiah vs. dolar AS. Kemudian, pelaku pasar juga akan memperhatikan pengumuman data transaksi berjalan, neraca perdagangan dan data Foreign Reserve untuk bulan Oktober ini. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan tingkat imbal hasil/yield obligasi dalam negeri akan berpotensi mengalami kenaikan seiring dengan ekspektasi kenaikan yield obligasi pemerintah AS terutama yang 10 tahun didukung oleh keadaan makro ekonomi domestik AS saat ini yang cenderung membaik.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 September 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 24.418 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Dollar yang berisikan data sampai dengan 28 September 2018

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana